



Bidang Studi Public Relations

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

Melati Noviarini (44205120061)

Gaya Kepemimpinan Middle Manager Public Relations Indosiar Dalam Pengelolaan Krisis

Bibliografi : 23 Buku (Th 2003 – Th 2012) + 95 Halaman + 13 Lampiran

ABSTRAK

Middle manager public relations Indosiar dalam menghadapi krisis yaitu sebagai jembatan antara karyawan dan pimpinan perusahaan. Memberi masukan dan rekomendasi kepada manajemen perusahaan menjaga agar karyawan tetap percaya kepada manajemen perusahaan. Keberhasilan pemimpin tidak lepas dari penerapan gaya kepemimpinannya sendiri dalam menghadapi krisis. bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh *middle manager public relations* Indosiar dalam pengelolaan krisis. menggambarkan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh *middle manager public relations* Indosiar dalam pengelolaan krisis.

Konsep penelitian yang digunakan mengacu pada konsep gaya kepemimpinan yaitu T. Hani Handoko yang menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan ada 3 yaitu otoriter, bebas, dan demokratis. Dan konsep krisis menurut Rhenald Kasali adalah suatu konsep yang digunakan dalam pengelolaan krisis ada lima langkah yaitu mengidentifikasi krisis, menganalisa krisis, mengisolasi krisis, memilih strategi penanganan krisis, dan program pengendalian.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa tanpa mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Metode deskriptif menitik beratkan pada observasi dan wawancara. Pendekatan kualitatif yaitu data yang berbentuk uraian kata-kata ataupun lampiran, untuk dikumpulkan dan kemudian dilakukan analisa secara deskriptif.

Hasil penelitian gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh *middle manager public relations* Indosiar dalam pengelolaan krisis, mengacu pada gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter. Pengelolaan krisis oleh *middle manager public relations* Indosiar adalah dengan mengidentifikasi krisis, menganalisa krisis, mengisolasi krisis, memilih strategi penanganan krisis, dan program pengendalian krisis.